

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar. Penelitian merupakan suatu pencarian fakta, menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, membandingkan, mencari hubungan, dan menafsirkan hal-hal yang dianggap sebagai masalah oleh peneliti. Dalam setiap melakukan penelitian diperlukan suatu metode penelitian yang tepat dan sesuai dengan permasalahan yang dipecahkan. Penggunaan metode dalam penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data.

Mengenai metode penelitian Arikunto (2010, hlm. 192) menjelaskan bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Sama halnya dengan Sugiyono (2012, hlm. 2) yang menjelaskan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, hal ini dilakukan untuk memperoleh, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Mengenai metode deskriptif diungkapkan oleh Arikunto (1992, hlm. 208) yaitu “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diwujudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai sesuatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada suatu penelitian yang dilakukan”.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat digambarkan sifat dari metode deskriptif selain

untuk mengumpulkan informasi atau data, metode deskriptif juga memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah yang aktual. Untuk lebih memudahkan dalam pelaksanaan penelitian, maka berikut ini terdapat langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini :

1. Mengumpulkan data
2. Menyusun dan mengolah data
3. Menganalisa data
4. Menafsirkan data
5. Kesimpulan

B. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini perlu diberikan batasan-batasan masalah yang jelas sehingga tidak terjadi salah penafsiran. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Studi. Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa studi adalah pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh. Yang dimaksud studi dalam penelitian ini adalah studi kasus mengenai Profil Persepsi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Siswa Kaitannya dengan Keterlibatannya pada Olahraga Dayung.
2. Persepsi menurut Sarwono (2002, hlm. 94) menjelaskan persepsi dalam pengertian psikologi yaitu “Proses pencairan informasi untuk dipahami. Alat untuk memperoleh informasi tersebut adalah penginderaan (penglihatan, pendengaran, peraba dan sebagainya). Sebaliknya alat untuk memahaminya adalah kesadaran atau kognisi”. Persepsi yang dibahas dalam penelitian ini adalah persepsi orang tua terhadap olahraga dayung.
3. Olahraga dayung menurut Stephen (1990, hlm. 1) dalam kutipan Rohmat dkk (2002, hlm. 2) menjelaskan bahwa karakteristik mendayung yaitu “Gerakan mendayung secara berirama, terus menerus dan ada rasio yang baik antara fase kerja dan fase istirahat”.

C. Lokasi Penelitian, Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di pengcab podsi kab. Indramayu. Yang bertempat di Waduk Bojong Sari Indramayu, penelitian ini ditujukan kepada para pelajar/siswa yang terlibat dalam kegiatan olahraga dayung di Pengcab PODSI kab. Indramayu.

2. Populasi Penelitian

Dalam menyusun sampai menganalisis data sehingga memperoleh gambaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini memerlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi atau sampel penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 173) "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dikatakan bahwa populasi adalah sekumpulan subjek yang akan diteliti, dimana pada akhirnya dari sekumpulan subjek tersebut diperoleh data atau informasi yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah para pelajar/siswa yang terlibat dalam kegiatan olahraga dayung (PODSI) di kab. Indramayu.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi sebagai sumber informasi atau data. Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) "Sampel adalah wakil populasi yang diteliti". Pengambilan sampel yang penulis lakukan adalah dengan teknik penentuan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (sampel jenuh/*total sampling*). Sugiyono (2011, hlm. 126) menjelaskan bahwa "Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

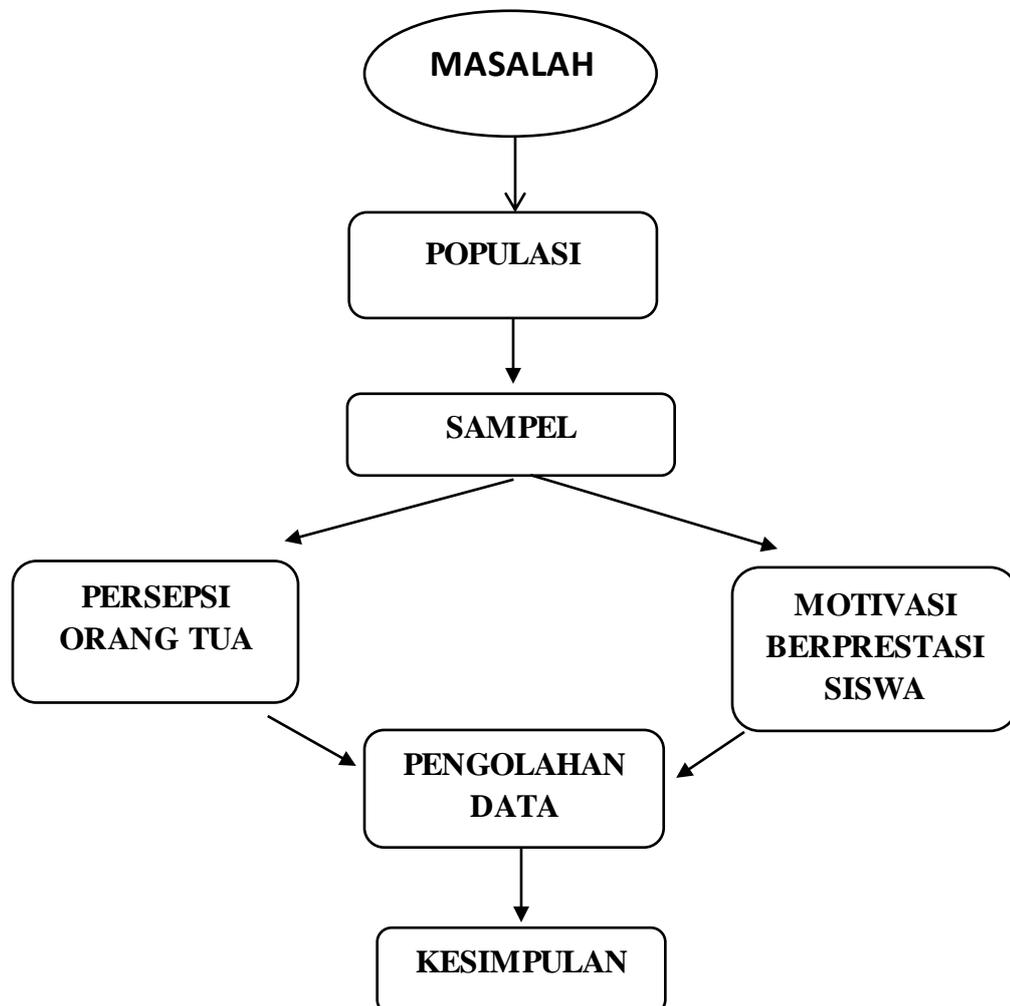
Oleh karena itu sesuai dengan pertimbangan tersebut maka, sampel yang peneliti gunakan yaitu seluruh atlet pelajar (siswa/siswi) yang berlatih dibawah naungan pengcab podsi kab. Indramayu. Dengan jumlah sampel sebanyak 33 siswa/pelajar yang terlibat dalam olahraga dayung di Pengcab PODSI Kab. Indramayu.

D. Desain Penelitian

Untuk mempermudah langkah-langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, diperlukan alur yang menjadi pegangan agar penelitian tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan, sehingga tujuan atau hasil yang diinginkan akan sesuai dengan harapan. Maka peneliti menggunakan sebuah desain penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan akan proses penelitian terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pada penelitian ini langkah-langkah yang disusun adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
- b. Uji coba alat ukur.
- c. Mengumpulkan data dan pelaksanaan tes.
- d. Mengolah data.
- e. Menganalisis data.
- f. Menetapkan kesimpulan.

Dalam memudahkan proses penelitian ini, selanjutnya penulis menyusun langkah-langkah penelitian sebagai pengembangan dari desain penelitian yang telah penulis buat. Mengacu pada desain penelitian tersebut, maka disusunlah langkah-langkah penelitian yang penulis bahas pada halaman 29.



Gambar 3.2.
Langkah Penelitian

E. Instrumen Penelitian

Untuk menghasilkan data dalam penelitian ini, selanjutnya penulis menggunakan alat pengumpul data atau yang disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini berguna untuk mengukur dan menghasilkan data yang hendak diukur dan diteliti. Instrumen penelitian merupakan sebagian besar langkah-langkah dalam suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif bentuk pernyataan kuesioner (angket). Angket merupakan alat tes yang terdiri dari

Abdul Ghoni, 2016

PROFIL PERSEPSI ORANG TUA DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KAITANNYA DENGAN KETERLIBATANNYA PADA OLAHRAGA DAYUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pernyataan-pernyataan yang ditunjukkan pada sampel penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang diinginkan peneliti, hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2013, hlm. 124) menjelaskan bahwa: “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Angket yang dibuat oleh penulis bertujuan untuk mengetahui tentang profil persepsi orang tua dan motivasi berprestasi siswa kaitannya dengan keterlibatannya pada olahraga dayung.

Untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pernyataan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenalkan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hak yang dialaminya.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam penelitian data dikumpulkan dengan menggunakan instrument berupa angket untuk memperoleh gambaran mengenai Profil Persepsi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Siswa Kaitannya dengan Keterlibatannya pada Olahraga Dayung.

Dalam penyusunan butir-butir angket yang akan diberikan kepada responden, terlebih dahulu penulis membuat kisi-kisi angket, adapun kisi-kisi dapat dilihat pada tabel 3.1 dan tabel 3.2

1. Melakukan Spesifikasi Data

Maksudnya untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis tuangkan dalam bentuk kisi-kisi yang mengacu pada pendapat para ahli mengenai.

a. Persepsi

- 1) Persepsi menurut Scherer dalam Sarwono (2002, hlm. 88) menjelaskan bahwa: “persepsi adalah representasi fenomenal tentang objek distal sebagai hasil pengorganisasian objek distal itu sendiri, medium dan rangsangan proksimal.”

b. Motivasi berprestasi

- 1) Motivasi berprestasi menurut Husdarta (2010, hlm. 37) menjelaskan bahwa: “Motivasi berprestasi dipandang sebagai motivasi sosial untuk mencapai nilai tertentu dalam perbuatan seseorang berdasarkan standar atau kriteria yang paling baik.”
- 2) Lebih lanjut Komarudin (2013, hlm. 25) menjelaskan bahwa “Motivasi berprestasi pada hakikatnya merupakan keinginan, hasrat, kemauan, dan pendorong untuk dapat unggul yaitu mengungguli prestasi yang pernah dicapainya sendiri atau prestasi yang dicapai oleh orang lain”.
- 3) Kemudian dalam situs <http://digilib.ubaya.ac.id> dijelaskan bahwa “Motivasi berprestasi merupakan suatu kemauan untuk kesediaan individu melakukan segala upaya berdasarkan kemampuan yang dimiliki untuk mewujudkan dorongan ataupun kebutuhan berprestasi yang ada pada dirinya”.

Tujuan penyusunan kisi-kisi angket adalah untuk lebih memudahkan penulis dalam menyusun data penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas maka kisi-kisi angket disusun sesuai dengan yang penulis jelaskan pada halaman 32 dan 33.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Uji Coba Angket Persepsi Orang Tua Terhadap Olahraga Dayung

Variabel	Sub variabel	Indikator	NO. Item	
			Positif	Negatif
Persepsi Orang Tua	1. Perhatian orang tua dalam hal spiritual, kasih sayang, materi dan prestasi belajar.	a. Perhatian Spiritual	1, 2.	38.
		b. Perhatian Kasih sayang	3, 10, 19, 23, 28, 35, 39, 46, 49, 50.	4, 24, 41, 42,45,
		c. Perhatian Materi	5, 37, 47, 48 .	11.
		d. Perhatian Kesehatan	6, 7, 9, 25, 43, 44.	8, 26, 33.
		e. Memperhatikan Perkembangan Prestasi Belajar	12, 13, 14, 15, 16, 18, 27.	20.
	2. Sikap orang tua terhadap belajar, latihan dan perkembangan prestasi olahraga.	a. Memberi Motivasi Belajar.	17, 47.	
		b. Memberi Motivasi Latihan.	22, 32, 36.	29, 36.
		c. Memperhatikan Perkembangan Prestasi Olahraga.	21, 30.	31, 34, 40.

--	--	--	--	--

Tabel 3.2
Kisi-kisi Uji Coba Angket Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Olahraga Dayung

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. Item	
			Positif	Negatif
Motivasi Berprestasi Siswa	1. Berusaha melakukan sesuatu dengan cara baru dan kreatif	1. Membuat citra positif	2, 18, 22, 36, 38.	37, 40.
		2. Adaptasi lingkungan	5, 29.	3, 13, 19, 25.
	2. Mencari <i>feedback</i> tentang perbuatannya	1. Mencari kelemahan diri	24.	7, 23, 30.
		2. Memperbaiki diri		44.
	3. Memilih resiko yang sedang dalam	1. Berusaha lebih baik dari	8, 10, 42, 47.	17, 20, 43, 46.

Abdul Ghoni, 2016

PROFIL PERSEPSI ORANG TUA DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KAITANNYA DENGAN KETERLIBATANNYA PADA OLAHRAGA DAYUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	perbuatannya	sebelumnya 2. Penampilan maksimal	4, 26, 33.	27.
	4. Mengambil tanggung jawab pribadi atas perbuatannya	1. Berusaha menjadi yang terbaik	1, 6, 15, 21, 35, 41, 45.	16, 28, 34.
	5. Lebih memperlihatkan segi hubungan pribadi yang ada dalam pekerjaannya dari pada segi tugas-tugas yang ada dalam pekerjaan tersebut	1. Tuntas	11, 12, 31.	32, 48, 50.
		2. Sesuai program	14, 49.	9, 39.

G. Penyusunan Angket

Setelah indikator-indikator telah disusun dalam kisi-kisi tersebut, selanjutnya dijadikan acuan untuk menyusun suatu pernyataan yang akan disebarakan dalam suatu kuesioner atau angket. Berdasarkan uraian tentang alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran berdasarkan skala likert. Sugiyono (2013, hlm. 135) menjelaskan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Lebih lanjut Bambang Abduljabar (2010, hlm. 98) menjelaskan “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.”

Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penskoran sebagai berikut :

Tabel 3.3

Pemberian Skor Alternatif Jawaban Untuk Orang Tua

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tak pernah	1	5

H. Uji Coba Angket

Setelah penyusunan angket, angket tidak langsung diberikan kepada sampel yang akan diteliti. Angket terlebih dahulu di uji coba guna mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir-butir pernyataan angket, setelah uji coba angket dilakukan, akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui kesahihan dan keterandalan dari tiap butir soal, uji validitas instrumen yang digunakan adalah uji validitas internal butir dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total responden, sedangkan untuk uji reliabilitas instrumen penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan pernyataan tentang sejauh mana alat ukur mengukur apa yang memang sesungguhnya hendak diukur. Arikunto (2006, hlm. 150)

Abdul Ghoni, 2016

PROFIL PERSEPSI ORANG TUA DAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KAITANNYA DENGAN KETERLIBATANNYA PADA OLAHRAGA DAYUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjelaskan bahwa “Dikatakan valid karena validitas tersebut diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki.”

a. Uji Validitas Item

Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Pengujian validitas butir item yang dilakukan dalam penelitian adalah seluruh item yang terdapat dalam angket yang mengungkapkan persepsi orang tua dan motivasi berprestasi siswa dalam keterlibatannya pada olahraga dayung. Pengujian alat pengumpul data menggunakan rumus *product-moment* yang dituliskan dalam Riduwan (2012, hlm. 138) dalam skripsi Ginanjar, G. (2014, hlm. 35) menjelaskan sebagai berikut :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum x_i$ = Jumlah skor item

$\sum y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Pengujian validitas dilakukan terhadap 50 item angket persepsi orang tua dan 50 item motivasi berprestasi siswa pada olahraga dayung, dengan jumlah subjek 33 atlet pelajar tampak bahwa hasil pengujian validitas terhadap 50 item untuk persepsi orang tua menunjukkan bahwa tiga item dinyatakan tidak valid yakni nomor 4, 44, dan 48. Dengan demikian maka ke tiga item tersebut tidak akan diikuti sertakan dalam analisis data selanjutnya. Dengan kata lain, instrument yang digunakan untuk analisis data variable persepsi orang tua terdiri dari 47

item. Adapun item pertanyaan yang dianggap valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Item Instrumen Persepsi Orang Tua

Kesimpulan	No Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43,45,46,47,49,50.	47
Tidak Valid	4, 44, dan 48.	3

Hasil pengujian terhadap 50 item untuk angket motivasi berprestasi siswa menunjukkan bahwa terdapat 4 item dinyatakan tidak valid, yakni nomor 22, 29, 32,dan 41. Dengan demikian maka ke 4 item tersebut tidak akan diikuti sertakan dalam analisis data selanjutnya, sesuai dengan yang penulis jelaskan pada halaman 38.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Item Instrumen Motivasi Berprestasi Siswa

Kesimpulan	No Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50.	46
Tidak Valid	22, 29, 32,dan 41	4

Setelah dilakukannya uji validitas instrument, maka diperoleh item soal yang telah valid dan akan diikut sertakan dalam pengolahan data. Berikut adalah kis-kisi angket mengenai persepsi orang tua dan motivasi berprestasi siswa setelah dilakukan uji validitas yang penulis bahas pada halaman 38 dan 39.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Angket Persepsi Orang Tua Terhadap Olahraga Dayung

Variabel	Sub variabel	Indikator	NO. Item	
			Positif	Negatif
Persepsi Orang Tua	1. Perhatian orang tua dalam hal spiritual, kasih sayang, materi dan prestasi belajar.	a. Perhatian Spiritual	1, 2.	37.
		b. Perhatian Kasih sayang	3, 9, 16, 18, 22, 27, 34, 38, 44, 46, 47.	23,40, 41,43.
		c. Perhatian Materi	4, 36, 45 .	10.
		d. Perhatian Kesehatan	5, 6, 8, 24, 42.	7, 25, 32.
		e. Memperhatikan Perkembangan Prestasi Belajar	11, 12, 13, 14, 15, 17, 26.	19.
	2. Sikap orang tua terhadap belajar, latihan dan perkembangan prestasi olahraga.	b. Memberi Motivasi Latihan.	21, 31.	28, 35.
		c. Memperhatikan Perkembangan Prestasi Olahraga.	20, 29.	30, 33, 39.

Dibawah ini yaitu pengungkapan instrumen motivasi berprestasi siswa setelah uji validitas yang penulis jelaskan pada halaman 39.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Angket Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Olahraga Dayung

Variabel	Sub variabel	Indikator	No. Item	
			Positif	Negatif
Motivasi Berprestasi Siswa	1. Berusaha melakukan sesuatu dengan cara baru dan kreatif	1. Membuat citra positif	2, 18, 33, 35.	34, 37.
		2. Adaptasi lingkungan	5.	3, 13, 19, 24.
	2. Mencari <i>feedback</i> tentang perbuatannya	1. Mencari kelemahan diri	23.	7, 22, 28.
		2. Memperbaiki diri		40.
	3. Memilih resiko yang sedang dalam perbuatannya	1. Berusaha lebih baik dari sebelumnya	8, 10, 38, 43.	17, 20, 39, 42.
		2. Penampilan maksimal		

			4, 25, 30.	26.
	4. Mengambil tanggung jawab pribadi atas perbuatannya	1. Berusaha menjadi yang terbaik	1, 6, 15, 21, 32, 41.	16, 27, 31.
	5. Lebih memperlihatkan segi hubungan pribadi yang ada dalam pekerjaannya dari pada segi tugas-tugas yang ada dalam pekerjaan tersebut	1. Tuntas	11, 12, 29.	44, 46.
		2. Sesuai program	14, 42.	9, 36.

2. Uji Reliabilitas Item

Setelah validitas masing-masing item diuji, selanjutnya instrument tersebut diuji tingkat reliabilitasnya. Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Arikunto (2006, hlm. 178). Instrument yang sudah dapat dipercaya atau reliable akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas instrument merupakan derajat keajegan skor yang diperoleh oleh subjek penelitian dengan instrumen yang sama dengan kondisi yang berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas alat ukur tentang Profil Persepsi Orang Tua dan Motivasi Berprestasi Siswa Kaitannya dengan Keterlibatannya pada Olahraga Dayung adalah dengan rumus metode Alpha yang dituliskan dalam Riduwan (2009, hlm. 115) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Nilai Reliabilitas
 ΣS_i = Jumlah varian skor tiap-tiap item
 S_t = Varians total
 K = Jumlah item

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *Microsoft excel 2007*, maka diperoleh koefisien reliabilitas pada angket persepsi orang tua terhadap olahraga dayung yaitu sebesar 0,941 dan motivasi berprestasi siswa sebesar 0,931 maka angket tersebut memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian, angket mengenai profil persepsi orang tua dan motivasi berprestasi siswa kaitannya dengan keterlibatannya pada olahraga dayung dapat dikatakan memadai untuk digunakan sebagai instrument penelitian.

J. Teknik Pengolahan Data

1. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, sehingga verifikasi data ini bertujuan untuk menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah, dengan cara memilih lembar daftar cek yang telah diisi dengan lengkap. Dari hasil verifikasi tersebut diperoleh data yang diisikan responden menunjukkan kelengkapan dan cara pengisian yang sesuai dengan petunjuk, atau jumlah data sesuai dengan subjek dan semuanya memenuhi persyaratan untuk dapat diolah.

K. Analisis Data

Agar analisis data dalam penelitian ini berjalan dengan lancar, maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melihat dan memutuskan hasil sah atau tidak sah. Setelah angket dibagikan kepada sumber data, penulis mengumpulkan kembali yang kemudian diperiksa untuk melihat dan memutuskan keabsahan pengisian angket tersebut. Karena dikhawatirkan dalam pengisian angket responden tidak mengisi pertanyaan sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan.

2. Memberikan nilai pada setiap butir pertanyaan dalam angket yang telah dijawab oleh responden dengan criteria penilaian sebagaimana telah dijelaskan pada sub judul sebelumnya mengenai pensekoran.
3. Mengelompokan setiap butir pertanyaan.
4. Menjumlahkan nilai seluruh pertanyaan untuk setiap responden.
5. Menganalisa data untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Untuk memperoleh hasil akhir yaitu berupa gambaran tentang profil persepsi orang tua dan motivasi berprestasi siswa kaitannya dengan keterlibatannya pada olahraga dayung. Penulis menggunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum X_1}{\sum x_n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah atau besarnya persentase yang dicari

$\sum X_1$ = Jumlah skor berdasarkan alternative jawaban

$\sum x_n$ = Jumlah skor total

Dengan menggunakan rumus tersebut di atas, maka akan diperoleh data yang hendak dicari. Untuk mempermudah dalam penafsiran dan penyimpulan data, dalam hal ini penulis memilih parameter yang dikemukakan oleh Arikunto dalam Sarwanto (2010, hlm. 54), dengan menafsirkan kriteria penilaian persentase yang penulis bahas pada halaman 42.

Tabel 3.9
Kriteria Frekuensi Persentase

Rentang Nilai	Kriteria
76 – 100%	Baik

56 – 75%	Cukup
40 – 55%	Kurang
< 40%	Tidak Baik